#### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang mana pada analisisnya hanya sampai taraf deskripsi. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara cepat. Pada penelitian ini peneliti berusaha memahami tentang kompleksitas fenomena yang diteliti dengan tujuan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan kemudian dianalisis dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan membahas segala sesuatu yang berhubungan dengan objek.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTsS Kusambi. Alasan Pemilihan lokasi ini didasarkan atas berbagai pertimbangan. Pertama, Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa MTsS Kusambi adalah sekolah swasta yang hanya menggunakan dana BOS dalam pembiayaanya. Kedua sekolah ini merupakan sekolah yang cukup bertprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik dibandingkan dengan sekolah lain yang sederajat di kecamatan kusambi.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung setelah pelaksanaan seminar proposal.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistika*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 22.

#### C. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mengklasisfikasikan sumber data menjadi dua bagian yaitu;

# 1. Sumber data primer

Dikutip dari bukunya Wahyu Purhantara sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, Guru Madrasah, Bendahara, Komite Madrasah dan seluruh komponen yang terlibat dalam pengelolaan dana BOS di MTsS Kusambi.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas, struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan- laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>3</sup>

Sumber data sekunder diperoleh dengan penelitian secara tidak langsung, melalui perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain. Peneliti mengambil data sekunder dari berbagai buku referensi, dokumentasi penelitian, observasi, serta wawancara dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penelitian ini.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h 79.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> *Ibid*, h. 79.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menguraikan teknik yang dapat ditempuh peneliti guna mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut:

## 1. Interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan menajukan pertanyaan lisan secarala langsung kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi secara factual dan akurat, informasi yang dimaksud adalah informasi yang dibutuhkan oleh penulis mengenai suatu obyek atau fenomena. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan menyiapkan daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini informan yang diwawancarai yaitu sumber data primer yang telah disebutkan sebelumnya.

### 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati langsung mengenai suatu fenomena yang terjadi dilapangan untuk dicatat. Menurut Beni, observasi merupakan salah satu teknik pengumpula data yang digunakan dalam penelitian kualitatif.<sup>5</sup> Sehingga, dengan demikian hal-hal yang menjadi fokus observasi peneliti adalah segala sesuatu yang berkaitan denga pengelolaan dana BOS di MTs Kusambi.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitati Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 188.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Beni Ahmad, Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h 186.

#### 3. Dokumentasi

Dikutip dari bukunya Suharsimi metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, legenda, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen, foto kegiatan di MTs Kusambi, serta untuk melengkapi data yang belum diperoleh melalui teknik wawancara ataupun observasi, seperti: Sejarah berdirinya MTs Kusambi, Visi, misi dan tujuan MTs Kusambi, Keadaan sarana dan prasarana di MTs Kusambi dan lain sebagainya.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitiankualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.<sup>7</sup>

Langkah-langkah teknik analisis data meliputi:

\_

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 274.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> *Op. Cit.*, Sugiyono,...h. 336 –337.

### 1. Data reduction (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>8</sup>

Mereduksi data berarti merangkum, memilah data-data yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data mengenai pengelolaan dana BOS.

## 2. *Data display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Yaitu penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Dalam penelitian kualitatif dalam penyajian data biasanya bersifat naratif. Tujuan penyajian data adalah untuk menyederhanakan informasi, dari informasi yang kompleks ke informasi yang sederhana sehingga mudah difahami maksudnya.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> *Ibid*, h. 338.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> *Ibid.*, h. 34.

# 3. Conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan yang merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. 10 Pada tahap penarikan kesimpulan yaitu tahap analisis data kualitatif, penulis mencermati dan menganalisis data hasil penelitian menggunakan pola pikir yang dikembangkan, kemudian menarik kesimpulan dari data tersebut. Penarikan kesimpulan harus menjawab rumusan masalah penelitian.

# F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti dalam menguji keabsahan data yaitu melalui tekhnik triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

# 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

# 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara serta dokumentasi, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 212.

# 3. Triangulasi Waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekkan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.<sup>11</sup>

Jadi, triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaanperbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu
mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai
pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat mengecek
temuannya dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber, metode,
maupun waktu yang di gunakan peneliti.

11 Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10.1 (2010): 46-62.